

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Penerapan teknologi baru dalam perusahaan biasanya merupakan suatu proses yang lama dan berkesinambungan. Penerapan teknologi biasanya diawali dengan adanya harapan manfaat dari teknologi tersebut. Namun bila proses penerapan teknologi tidak dikelola dengan seksama dan baik, manfaat yang diharapkan tersebut dapat tidak terwujud dan bahkan dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Pengalaman menunjukkan bahwa tingkat kegagalan mengelola proses ini cukup tinggi. Hal ini yang mendorong para peneliti mencari tahu apa penyebabnya - dan bagaimana memperbaikinya.

Persoalan yang timbul dalam penerapan teknologi baru, disinyalir sebagai akibat dari sifat dasar manusia dimana manusia akan merasa enggan untuk berubah apabila sudah dihadapkan pada suatu keadaan yang sudah pasti dan nyaman. Maka mayoritas dari mereka, terutama usaha kecil menengah dimana mereka belum mengenal secara baik manfaat dari adanya teknologi akan merasa enggan untuk melakukan proses pembelajaran, apalagi untuk melakukan pencarian pengetahuan, pemahaman, pengimplementasian dan akhirnya penyesuaian ke perusahaan.

Padahal apabila kita melihat masa sekarang, peran dari teknologi sangat besar dan perusahaan mau tidak mau dituntut untuk mulai menggunakan teknologi apabila masih

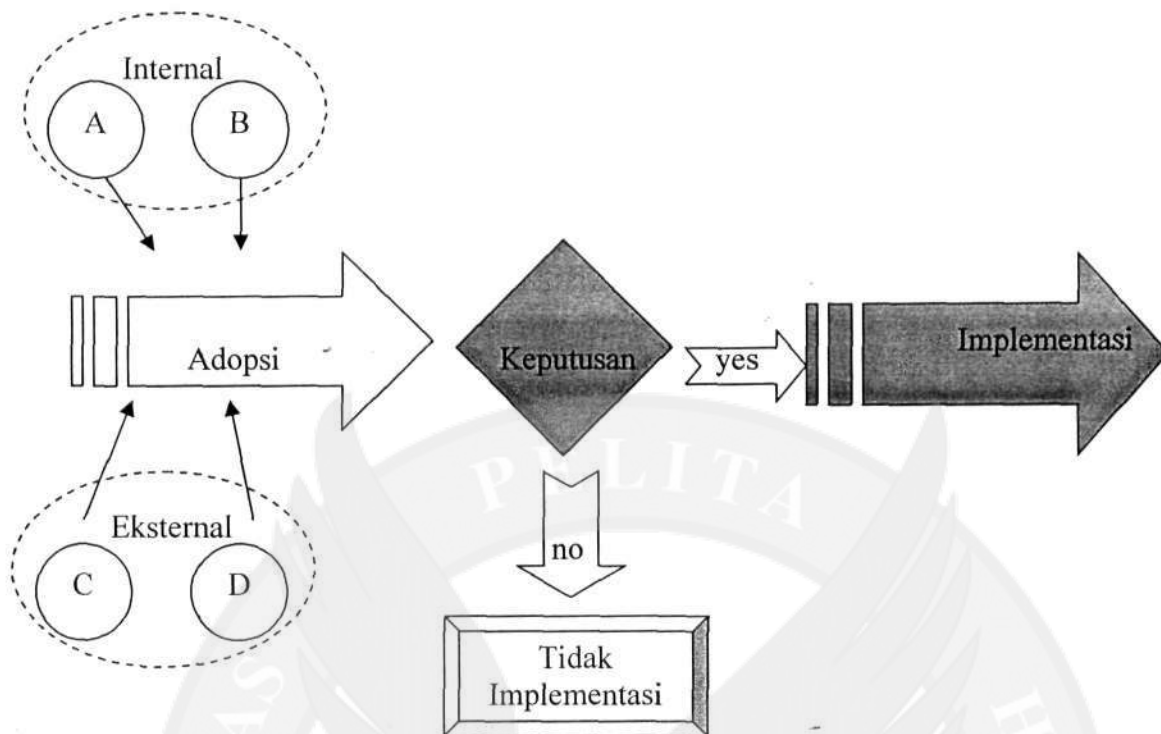
ingin bertahan dalam usahanya. Hal ini dapat dilihat dari masyarakatnya penggunaan komputer sekarang ini apabila kita bandingkan dengan 10 tahun yang lalu.

Usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki keunggulan sekaligus kelemahan dalam menghadapi teknologi baru. Keunggulannya adalah proses pengambilan keputusannya lebih sederhana tidak serumit di perusahaan besar. Namun, para UKM ini tidak memiliki keterbatasan dalam hal kekayaan. Di dalam keterbatasan ini, pengelolaan teknologi baru menjadi sangat penting, karena dapat dengan mudah membangkrutkan perusahaan bila tidak hati-hati. Hal inilah yang menjadi latar belakang penelitian ini, yaitu mencari tahu faktor-faktor apa yang berpengaruh baik dalam memutuskan untuk mengadopsi teknologi baru maupun dalam menggunakan teknologi tersebut.

## **1.2. Perumusan dan Pembatasan Masalah**

Proses penerapan teknologi baru di perusahaan ditunjukkan dalam Gambar 1.1. Penerapan teknologi baru diawali dengan proses pengumpulan pengetahuan, dimana pada proses itu banyak faktor - faktor yang akan masuk, baik eksternal maupun internal perusahaan itu sendiri. Proses ini dinamakan proses adopsi yang akan berlanjut pada proses pengambilan keputusan untuk menerapkannya atau tidak. Apabila diputuskan untuk menerapkan, maka proses penerapan teknologi baru akan dilanjutkan ke proses implementasi teknologi, dan jika tidak, maka proses ini akan berhenti atau tertunda untuk sementara. Pengambilan keputusan ini sendiri juga dilandasi oleh beberapa faktor, yang merupakan kelanjutan dari proses sebelumnya. Pada proses pengimplementasian teknologi akan dibahas bagaimana pendekatan dari tiap individu yang mempengaruhi

dalam proses pembelajaran untuk menggunakan teknologi baru secara optimal



Gambar 1.1. Proses Adopsi dan Implementasi Teknologi Baru

Permasalahan dalam penelitian ini adalah banyaknya faktor – faktor yang tidak terintegrasi dengan baik yang mempengaruhi perilaku individu terhadap pengadopsian teknologi baru terutama pada industri kecil menengah di Indonesia, yang berdampak pada proses pengambilan keputusan. Dan setelah itu, perusahaan akan dihadapkan pada suatu permasalahan yang berkesinambungan, yaitu proses pembelajaran teknologi sehingga mencapai tujuan yang diinginkan atau mencapai penggunaan maksimum suatu teknologi.

Penelitian ini hanya akan dibatasi pada sektor usaha kecil menengah di Jakarta saja, dengan lingkup *management data technology*, *supply chain technology*, *management office technology* dan pada *communication technology*.

Penelitian ini akan mencoba menggambarkan tingkat teknologi yang sudah digunakan dan bagaimana proses yang terjadi, dimana pengukurannya akan dibatasi dengan parameter *technology* atribut, *personel* atribut dan *organization* atribut.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Ada 2 tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk memperoleh gambaran proses adopsi teknologi oleh usaha kecil menengah di Jakarta
2. Untuk mencari faktor – faktor yang berpengaruh pada proses adopsi teknologi oleh usaha kecil menengah di Jakarta.

### **1.4. Sistematika Penulisan**

#### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **Bab II Landasan Teori**

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka dan landasan teori yang dipergunakan mengenai teknologi baru, pengertian, skala usaha kecil dan menengah di Jakarta, proses adopsi, proses pengambilan keputusan, dan proses implementasi..



### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini dipaparkan mengenai kerangka berpikir mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam pemecahan masalah, yaitu mulai dari tujuan, pendekatan, metode pengambilan data, prosedur pemilihan sampel, pengambilan sampel, instrumen penelitian, cara pengolahan dan analisa data.

### **Bab IV Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data**

Pada bab ini hasil dan analisa kondisi dan tingkat pengadopsian teknologi serta besarnya pengaruh faktor – faktor terhadap proses adopsi teknologi pada UKM di Jakarta. Selain itu juga dijelaskan mengenai kondisi lingkungan yang terjadi yang memiliki dampak pada usaha kecil menengah pada proses adopsi teknologinya.

### **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya serta saran mengenai penelitian lebih lanjut yang dapat dilakukan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi usaha kecil menengah di Jakarta.